

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN, BATASAN, DAN ANGGAPAN**

#### **4.1 Kesimpulan**

##### **1. Identifikasi Permasalahan**

Dari uraian bab sebelumnya, dapat diketahui bahwa jumlah mahasiswa Unissula mengalami perkembangan yang cukup pesat pada setiap tahunnya. Dalam setiap tahunnya juga menyelenggarakan berbagai kegiatan mahasiswa baik kegiatan akademis maupun non akademis.

Dengan banyaknya kegiatan tersebut Unissula belum mempunyai auditorium sehingga Unissula dituntut harus mempunyai sarana yang dapat menampung semua aktifitas tersebut, dan salah satu sarana tersebut adalah auditorium.

Selain itu auditorium juga direncanakan beberapa fasilitas pendukung lainnya untuk kegiatan yang tidak mungkin diselenggarakan di auditorium. Contohnya kegiatan seminar, kegiatan kuliah bersama, kegiatan syukuran, dll. Untuk menampung kegiatan tersebut disediakan fasilitas yang dinamakan hall serbaguna. Auditorium ini juga tidak menutup kemungkinan dapat disewakan untuk kegiatan lainnya seperti kegiatan resepsi pernikahan, namun kapasitasnya disesuaikan dengan kebutuhan utama.

##### **2. Urgensi Auditorium Universitas Diponegoro**

###### **a. Tujuan**

Tujuan utama dari perencanaan dan perancangan “Auditorium Unissula” adalah untuk menyediakan tempat bagi para mahasiswa, dosen, dan karyawan Unissula guna mewadahi segala aktifitas yang diselenggarakan baik akademik maupun non akademik.

###### **b. Fungsi&Peran**

Fungsi dari auditorium Unissula sesuai dengan master plan pengembangan kampus Unissula sendiri yaitu sarana untuk kegiatan upacara wisuda, sumpah dokter, dan untuk kegiatan lain seperti kegiatan pameran, pertunjukan, resepsi pernikahan, seminar, dll.

Peran dari auditorium ini adalah sebagai pusat aktifitas akademik maupun non akademik bagi civitas Unissula sebagai penggiatan berbagai jenis kegiatan. Dengan adanya auditorium ini dapat memberikan kebanggaan tersendiri bagi seluruh civitas Unissula secara keseluruhan.

###### **c. Persyaratan**

Persyaratan yang harus terpenuhi dalam perencanaan dan perancangan “Auditorium Unissula Semarang” ini adalah:

1. Persyaratan utama yaitu daya tampung auditorium yang optimal bagi penggunaan auditorium Unissula
2. Penerapan fungsi-fungsi akustik, penghawaan dan penerangan yang baik untuk menunjang kegiatan yang ada didalamnya
3. Memperhatikan persyaratan keamanan bangunan yang harus memperhatikan peraturan-peraturan teknis yang ada
4. Tata letak dan bentuk bangunan sebaiknya menyesuaikan dengan keadaan tapak dan bentuk bangunan lain yang ada disekitarnya

#### **4.2 Batasan**

Batasan-batasan yang diperlukan dalam perencanaan dan perancangan Auditorium Unissula adalah:

1. Lokasi perencanaan “Auditorium Unissula Semarang” berada di kawasan pengembangan kampus Unissula yang berlokasi di Jalan Raya Kaligawe. Perencanaannya tetap memperhatikan RUTRK dan RDTRK Kota Semarang
2. Lingkup kegiatan yang akan diwadahi auditorium ini adalah skala kegiatan Unissula, namun bisa juga untuk pihak lain yang akan memanfaatkan auditorium ini sesuai dengan fungsi perencanaannya.
3. Auditorium Unissula merupakan bangunan tertutup yang dapat mewadahi segala kegiatan yang sesuai dengan fungsi auditorium tersebut
4. Pendekatan perencanaan dan perancangan hanya dibatasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan auditorium Unissula

#### **4.3 Anggapan**

1. Fasilitas yang direncanakan berlokasi di kampus Unissula
2. Jaringan infrastruktur dianggap tersedia dengan baik dan siap untuk digunakan
3. Aspek ekonomis dianggap diluar pembahasan perencanaan dan perancangan tetapi memperhatikan rasionalitas
4. Studi kelayakan struktur dan daya dukung tanah dianggap telah dilaksanakan dan dapat digunakan untuk rekomendasi proses perencanaan dan perancangan selanjutnya
5. Peraturan tentang pembangunan gedung Negara dianggap diabaikan sehingga tidak ada pembatasan penggunaan bahan, luasan, dll. akan tetapi dalam perencanaan masih menggunakan standar-standar arsitektur yang berlaku
6. Bangunan yang telah ada pada site apabila dimungkinkan dianggap tidak ada